

**TRANSFORMASI MOTIF BURUNG MERAK PADA PRODUK BORDIR
KEBAYA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**
(Studi Kasus di Pila Kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang (UNP)*



Oleh:

SRI AYU RAMADHANI

NIM. 17075044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP
KEPUASAN KONSUMEN DI BARRA *COFFEE & SPACE* KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Nama : Sinta Felma Desvika
NIM/BP : 18135055/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 20 Februari 2023

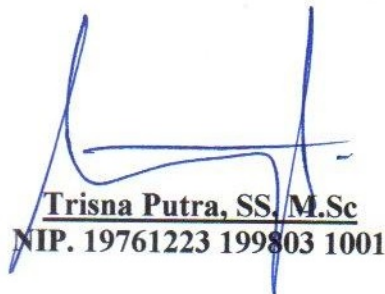
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nidia Wulansari, SE, M.M
NIP. 199111192019032018

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sri Ayu Ramadhani
NIM : 17075044

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota
(Studi Kasus di Pila kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)**

Padang, November 2022

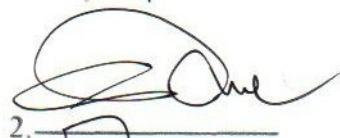
Tim Penguji

Tanda Tangan

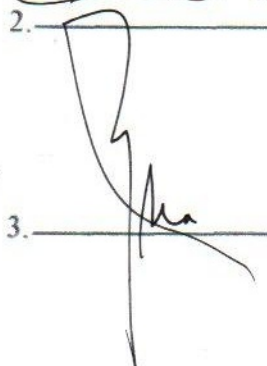
1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd. T

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

2. 

3. Anggota : Dr. Yuliarma, M.Ds

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Ayu Ramadhani
NIM/TM : 17075044/2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Bordir Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota
(Studi Kasus di Pila Kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita. S. Pd. M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Sri Ayu Ramadhani
NIM. 17075044

ABSTRAK

Sri Ayu Ramadhani. 2022. “Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Bordir Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus di Pila Kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)”. Skripsi. Pariwisata dan Perhotelan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi motif burung merak dan kombinasi warna benang pada motif burung merak pada produk bordir di usaha bordir Pila Kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data utama yang diperlukan berupa data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini yang ditemukan 1) Transformasi motif burung merak pada produk bordir di Pila Kebaya merupakan stilasi dari berbagai macam gaya atau model burung merak yaitu terdapat 7 model stilasi dari burung merak. Yang mana dikembangkan pada bagian kepala, sayap dan bagian ekor. Selain itu juga dikembangkan dari berbagai gaya atau posisi burung merak yaitu burung merak saat mengembangkan ekornya, burung merak saat tidak mengembangkan ekornya, burung merak saat hinggap di pohon, burung merak saat setengah mengembangkan ekornya akan tetapi ekor tidak diangkat dan posisi lainnya yang menarik untuk dijadikan motif. 2) Pemilihan kombinasi warna yang digunakan pada produk bordir Pila Kebaya pada umumnya menggunakan kombinasi warna-warna terang atau kontras. Kombinasi tersebut yaitu kombinasi warna analogus, kombinasi warna komplementer dan kombinasi warna monokromatis.

Kata Kunci: Bordir, Motif, Transformasi, Warna, Kabupaten Lima Puluh Kota

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “ **Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Bordir Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus di Pila Kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)**”.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya proposal skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd. M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji 1.
3. Ibu Dr. Yuliarma, M. Ds selaku Dosen Penguji 2.
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
5. Ibu Dra. Ernawati M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Ibu Vivia Nilwati selaku pemilik usaha bordir Pila Kebaya.

Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya tanpa henti kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi ibu Nurmaini dan ayah Werman atas semua kasih sayang, dukungan, semangat serta doa yang selalu diberikan kepada penulis dengan tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk kakak, abang dan adik yang tentu juga penulis sayangi, penulis berterimakasih sebagai saudara telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyanggupi urusan penelitian.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabat yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis yaitu Apin, Thifa, Adek dan Inda. Serta kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan masukan selama penulisan skripsi ini yaitu Aulia, Thia, Velly, Fitri, Elza, Yesi, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan semua namanya disini. Dan yang terpenting juga ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari proposal penelitian ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi, ataupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan proposal ini agar menjadi pelajaran dikemudian hari.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	<u>Hal.</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Transformasi	10
2. Burung Merak	12
3. Bordir	14
4. Desain Motif	15
5. Pola Hias Bordir atau Tata Letak Motif.....	17
6. Kombinasi Warna.....	22
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian	25

C. Jenis Data	25
D. Informan.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Temuan Umum	33
B. Temuan Khusus.....	35
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
D. Kesimpulan	74
E. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Usaha Bordir di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota	2
Tabel 2. Analisis Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Bordir di Usaha Bordir Pila Kebaya	50
Tabel 3. Analisis Kombinasi Warna pada Produk Bordir di Usaha Bordir Pila Kebaya	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Motif Bordir Pila Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota	5
Gambar 2.Kombinasi Warna Bordir Pila Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota	6
Gambar 3.Kombinasi Warna Monokromatis	24
Gambar 4.Kombinasi Warna Analogus	25
Gambar 5.Kombinasi Warna Komplementer.....	25
Gambar 6.Kombinasi Warna Split Komplementer	25
Gambar 7. Peta Kabupetn Lima Puluh Kota	34
Gambar 8. Peta Nagari Lubuak Batingkok	34
Gambar 9. Analisis Desain Motif Bordir Model 1	39
Gambar 10. Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	40
Gambar 11. Analisis Desain Motif Bordir Model 2.....	41
Gambar 12. Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	41
Gambar 13. Analisis Desain Motif Bordir Model 3.....	42
Gambar 14. Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	42
Gambar 15. Analisis Desain Motif Bordir Model 4.....	43
Gambar 16. Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	44
Gambar 17. Analisis Desain Motif Bordir Model 5.....	45
Gambar 18. Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	45
Gambar 19. Analisis Desain Motif Bordir Model 6.....	46
Gambar 20. Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	47
Gambar 21. Analisis Desain Motif Bordir Model 7.....	48
Gambar 22.Penampakan Burung Merak Asli dan Desain Motif	48

Gambar 23. Kombinasi Warna pada Bordir Model 1	61
Gambar 24. Kombinasi Warna pada Bordir Model 2	62
Gambar 25. Kombinasi Warna pada Bordir Model 3	63
Gambar 26. Kombinasi Warna pada Bordir Model 4	64
Gambar 27. Kombinasi Warna pada Bordir Model 5	65
Gambar 28. Kombinasi Warna pada Bordir Model 6	66
Gambar 29. Kombinasi Warna pada Bordir Model 7	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki perkembangan industri kreatif yang baik di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya industri kreatif yang muncul di Sumatera Barat. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat memprioritaskan pengembangan 9 subsektor dari 16 subsektor industri kreatif yang digarap Badan Ekonomi Kreatif, untuk meningkatkan pertumbuhan UKM kreatif di Sumatera Barat. Menurut Sekretaris Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sumbar, Karnalis Kamaruddin menyebutkan 9 subsektor tersebut adalah fashion, kuliner, kerajinan tangan, musik, seni pertunjukan, fotografi, desain, animasi, dan film.

Berdasarkan data Diskoperindag Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2017 tercatat 8.506 unit usaha yang tersebar di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota dan menyerap tenaga kerja sebesar 24.314 orang. salah satu industri yang berkembang di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah industri kerajinan dengan jumlah unit usahanya sebesar 949 unit dengan jumlah tenaga kerja yang diserap sebesar 3.535 tenaga kerja (Inggrid, 2019:3). Industri kerajinan merupakan industri yang melakukan kegiatan kreatif dan dengan berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produk. Industri kerajinan diantaranya bordir/sulaman,

songket, kain rajut, tenunan, pakaian adat dan aksesoris lainnya. Dengan beragamnya jenis industri tersebut, peneliti ingin memfokuskan pada industri kerajinan bordir.

Bordir merupakan salah satu seni kriya yang telah lama dikenal dan digemari masyarakat, mulai dari masyarakat kalangan atas hingga masyarakat kalangan menengah ke bawah. Sumatera Barat termasuk provinsi yang cukup berpotensi dalam pengembangan kerajinan bordir.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2013 bahwa industri bordir di Kecamatan Harau ada sebanyak 9 usaha. Berikut ini data usaha bordir di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota:

Tabel 1. Data Usaha Bordir di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

No	NAMA USAHA	ALAMAT
1.	Bordir Eli	Lubuak Batingkok
2.	Bordir Lin	Lubuak Batingkok
3.	Bordir Linda Erlinda	Lubuak Batingkok
4.	Bordir Jusnida	Lubuak Batingkok
5.	Bordir Rinci Nurmalasari	Lubuak Batingkok
6.	Bordir Anis	Lubuak Batingkok
7.	Bordir Pila Kebaya	Lubuak Batingkok
8.	Putri Bungsu	Sarilamak

9.	Mareza	Koto Tuo
----	--------	----------

Produk bordir yang berkualitas dapat dilihat dari segi motif, kombinasi warna dan teknik pembuatan bordir. Menurut Rosma (1997:115) “Motif bordir ialah corak atau pola yang terdapat pada bidang kain yang telah digambar, dalam hal ini gambar yang dibuat untuk bordir”. Motif bordir yang dituangkan harus memiliki keunggulan dan ciri khas agar hasil produk jadi berkualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Motif bordir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebagian besar naturalis berupa flora yaitu bunga, daun, putik, batang dan rumput-rumputan serta fauna seperti burung, kupu-kupu dan lain sebagainya. Menurut Wachid (1997:115) motif bordir ialah corak atau pola yang terdapat pada bidang kain yang telah diberi gambar.

Kombinasi warna juga menjadi salah satu faktor yang dapat menjadikan suatu produk bordir bisa dikatakan berkualitas dan bernilai jual tinggi. Kombinasi warna adalah perpaduan lebih dari satu warna yang dituangkan dalam suatu karya dengan tujuan mendapat hasil yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Sadjiman (2005:27) “Warna merupakan salah satu unsur seni rupa yang besar pengaruhnya dalam tata rupa, di samping unsur bentuk. Namun warna tidak dapat berdiri sendiri dalam membentuk keindahan, karena masih banyak unsur yang lain yang mempengaruhinya. Warna

berfungsi untuk menyempurnakan bentuk dan memberikan karakter terhadap karya seni/desian”.

Salah satu usaha bordir di Kabupaten Lima Puluh Kota yang memiliki khas pada motif bordirnya yaitu usaha bordir Pila Kebaya. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 23 Agustus 2021 dengan Vivia Nilwati selaku pimpinan sekaligus pendiri usaha bordir Pila Kebaya. Lokasi usaha bordir Pila Kebaya berada di Kenagarian Lubuak Batingkok, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Jumlah karyawan usaha Pila Kebaya saat ini ada 30 orang.

Usaha bordir Pila Kebaya identik dengan motif burung merak dimana motif ini sudah menjadi ciri khas dan suatu keunggulan dari produk bordir usaha Pila Kebaya ini. Motif burung merak yang selalu dipakai telah mendapat pengakuan atau hak cipta dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Februari 2019 di Lubuak Batingkok. Hak cipta yang diperoleh adalah di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra, jenis ciptaan yaitu seni motif dengan nama motifnya “Buruang Morak Tamanuang”.



Gambar 1. Motif Bordir Pila Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota

Sumber: Dokumentasi peneliti

Jenis teknik bordir yang banyak digunakan di usaha bordir Pila Kebaya adalah bordir kerancang, bordir suji cair dan bordir uter dengan gradasi warna yang tua hingga ke warna yang muda maupun yang kontras. Pemilihan warna disesuaikan dengan tempat produk akan dipasarkan. Warna yang digunakan dominannya adalah warna-warna yang cerah, karena produk bordir di Pila Kebaya banyak dipasarkan di negara Malaysia.



Gambar 2. Kombinasi Warna Bordir Pila Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota

Sumber: Dokumentasi peneliti

Pada tanggal 14 Juni 2022 berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang UKM yang mengatakan bahwa belum terdokumentasi dengan baik ciri khas dan keunggulan motif bordir di Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan usaha bordir di Kabupaten Lima Puluh Kota sudah berkembang dengan pesat baik dibidang motif dan kombinasi warna. Pada usaha bordir Pila Kebaya dilakukan proses transformasi pada bentuk motifnya yang distilasi dari berbagai bentuk burung merak.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ciri khas bordir di usaha bordir Pila Kebaya yang meliputi transformasi motif dan kombinasi warna yang digunakan dengan judul **“Transformasi Motif Burung Merak pada Produk Bordir Kebaya Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus di Pila Kebaya Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada : tranformasi motif dan kombinasi warna bordir yang digunakan di usaha bordir Pila Kebaya di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana transformasi motif burung merak di Pila Kebaya di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana kombinasi warna yang digunakan di Pila Kebaya di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan transformasi motif burung merak di Pila Kebaya di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Untuk mendeskripsikan kombinasi warna yang digunakan di Pila Kebaya di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di Pila Kebaya diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan dalam bidang Seni Bordir khususnya mengenai transformasi motif burung merak dan kombinasi warna yang digunakan di Pila Kebaya di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuannya di bidang seni bordir. Selain itu manfaat dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh para mahasiswa terutama bagi mahasiswa Tata Busana UNP dan dosen sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang seni bordir.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota untuk lebih menunjukkan eksistensinya pada masyarakat luar terkait warisan budaya sebagai investasi budaya daerah dalam melestarikan kesenian bordir.

c. Bagi Perguruan Tinggi dan Sekolah Kejuruan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP

dan Sekolah Kejuruan (SMK) berupa informasi dibidang bordir. Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bordir di Kabupaten Lima Puluh Kota.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang bordir.